

**SKRIPSI**

**ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN  
NURUL ANWAR KOTA METRO LAMPUNG**

**Oleh :**

**Naufal Abdul Razzak**

**NPM .2003011071**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1446 H / 2024 M**

**ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN  
NURUL ANWAR KOTA METRO LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh :**

Naufal Abdul Razzak  
NPM 2003011071

Dosen Pembimbing:  
Northa Idaman, M.M  
NIP. 198408202019031005

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Naufal Abdul Razzak  
NPM : 2003011071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK  
PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO LAMPUNG

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK  
PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO LAMPUNG

**Nama** : Naufal Abdul Razzak  
**NPM** : 2003011071  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Jurusan** : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Oktober 2024  
Dosen Pembimbing



Northa Idaman, M.M  
NIP. 198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-3439/111.28-3/D1/PP-00-9/12/2024

Skripsi dengan Judul: **“ROADMAP PENGEMBANGAN AGROWISATA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO”** disusun oleh: Naufal Abdul Razzak, NPM. 2003011071, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 14 Oktober 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A.

Penguji II : Vera Ismail, M.E

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO LAMPUNG

Oleh :

**Naufal Abdul Razzak**  
**NPM .2003011071**

Pondok Pesantren Nurul Anwar terletak di tejosari kecamatan Metro Timur Kota Metro yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki potensi besar sebagai destinasi agrowisata. Pondok Pesantren Nurul Anwar mulai melaksanakan kegiatan agro wisata pada tahun 2022. Agrowisata yang berada di Ponpes Nurul Anwar ini memiliki beberapa tanaman yang ditanam seperti beberapa aneka macam sayuran. Pondok pesantren yang masih sederhana dan belum professional menjadi masalah bagi pengembangan agrowisata yang ada di Pondok tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Pondok Pesantren Nurul Anwar membutuhkan *Roadmap* yang komperatif agar mampu bertahan dan terus berkembang. Salah satunya dengan cara merumuskan strategi usaha yang tepat dengan mengenali lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi tujuan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah membahas permasalahan tersebut dari yang telah dijabarkan diatas untuk pembahasan yang lebih jelas maka penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Roadmap Pengembangan Agro Wisata Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro Lampung”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kualitaif Penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan mempelajari tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau non alamiah disuatu lingkungan Teknik Pengumpulan Data yaitu observasi, Wawancara dan Dokumentasi, yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Anwar Tejosari Kec. Metro timur Kota Metro. Hasil dari penelitian ini adalah perlunya untuk membuat roadmap pengembangan agrowisata di Pondok Pesantren Nurul Anwar, Roadmap dibuat dengan melihat SWOT dilapangan dan dapat diaplikasikan 10 tahun kedepan yaitu dari tahun 2024 sampai tahun 2029.

**Kata Kunci : Roadmap, Agrowisata, Pondok Pesantren**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Naufal Abdul Razzak**  
NPM : 2003011071  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara **keseluruhan adalah** asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari **sumbernya** dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



**Naufal Abdul Razzak**  
NPM. 2003011071

## MOTTO

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ  
أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ مِّنْ رَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن  
لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٥﴾

”Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka untuk mencari rida Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah seperti sebuah kebun di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, lalu ia (kebun itu) menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, hujan gerimis (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Surah Al-Baqarah:265)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, ayahanda saya Drs. Abdullah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, yang kedua bagi ibu saya Muchsonny, S.Pd. karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.
2. Kakak saya Rizky Hidayatullah, M.Pd. yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, terimakasih.
3. Bapak Dosen pembimbing saya bapak Northa Idaman, M.M. yang selalu membimbing dan memotivasi saya sehingga saya dapat nebyeleasakan tugas akhir dengan baik.
4. Terimakasih kepada Penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
5. Sahabat dan Teman angkatan Program Ekonomi Syariah tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

## KATA PENGANTAR

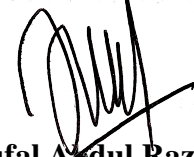
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, syafa'at tarbiyah Rasulullah SAW, pembuatan skripsi untuk penelitian yang berjudul "ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO" dapat peneliti selesaikan. Pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Siti nurjanah, M.Ag., P.I.A, Selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardhana, M.E.K., Selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah
4. Bapak Northa Idaman, M.M., Selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada.Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Metro,20 Oktober 2023

Peneliti



**Naufal Abdul Razzak**

**NPM.2003011071**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian yang Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Roadmap Pengembangan Agrowisata.....	10
1. Pengertian roadmap.....	10
2. Konsep Agrowisata .....	13
3. Bentuk dan Jenis Agrowisata.....	15
4. Roadmap Agrowisata .....	18
5. Analisi SWOT .....	20
B. Roadmap Pengembangan Agrowisata Pesantren .....	21
1. Agrowisata Pesantren.....	21
2. Pengembangan Agrowisata Pesantren Menggunakan Analisis Swot .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25

B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.....	37
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Anwar.....	37
2. Identitas .....	38
3. Status Kepemilikan Tanah dan Fisik .....	38
4. Visi dan Misi.....	39
5. Tujuan .....	39
B. Penyusunan Roadmap .....	40
1. Analisis Faktor Internal.....	40
2. Analisis Faktor Eksternal .....	41
3. Analisis SWOT .....	41
4. Strategi Terpilih .....	43
5. Roadmap .....	48
6. Rencana Aksi .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 4.1	Identitas Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro .....	41
Table 4.2	Status Kepemilikan Tanah dan Fisik PP Nurul Anwar Kota Metro ..	42
Table 4.3	Analisis SWOT .....	46
Table 4.4	Analisis Alternatif Starategi .....	47
Tabel. 4.5	Kerangka Pengembangan Agrowisata di Pondok Pesantren Nurul Anwar Tejosari .....	54
Tabel 4.6	Gambar Roadmap .....	59
Tabel 4.7	Rencana Aksi .....	63
Tabel 4.8	Gambar Startegi Pengembangan .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran Pondok pesantren sangat penting bagi struktur pendidikan Nasional. Pesantren berfungsi dan berkontribusi sebagai lembaga penunjang bagi masyarakat yaitu dalam hal pengendali sosial dan juga memelihara kesatuan dan keutuhan Masyarakat.<sup>1</sup> Pondok Pesantren, yang sering disingkat sebagai pesantren, memegang peranan strategis dalam struktur pendidikan nasional Indonesia. Peranannya tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan formal dan informal, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan budaya yang lebih luas. Dalam konteks ini, pesantren memiliki beberapa fungsi khusus yang membantu memelihara kesatuan dan keutuhan masyarakat, sekaligus berperan sebagai pengendali sosial.<sup>2</sup>

Pesantren juga seringkali mengambil inisiatif dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti pengajaran kecakapan hidup, pemberdayaan ekonomi, dan lain-lain. Santri diajarkan untuk tidak hanya menjadi pribadi yang taat beragama, tapi juga mandiri dan produktif. Dalam banyak kasus, pesantren menjadi tempat untuk dialog antarkomunitas dan rekonsiliasi. Dengan reputasinya yang independen dan dihormati, pesantren

---

<sup>1</sup> Kader, A.& Radjak, D. A. (2020). *Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata. Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (Jisop)*, hlm 67-79.

<sup>2</sup> Mukhid, M. P. (2023). *penjaminan mutu pendidikan pondok pesantren dengan teknologi pembelajaran*.

bisa menjadi mediator dalam konflik sosial dan membantu mencari solusi yang adil dan damai.<sup>3</sup>

Beberapa pesantren memiliki lahan pertanian dan industri kecil sendiri yang menghasilkan produk yang dapat dijual di pasaran, tidak sedikit pesantren juga mengembangkan agrowisata untuk menambahkan aliran pendapatan bagi pesantren dan peluang kerja bagi masyarakat lokal. Melalui kegiatan-kegiatan ini, Pondok Pesantren telah menjadi bagian integral dari struktur ekonomi di banyak komunitas di Indonesia, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai pusat pengembangan ekonomi umat yang berkelanjutan.<sup>4</sup>

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, konsep agrowisata telah pariwisata. Agrowisata, yang merupakan integrasi antara pertanian dan pariwisata, memberikan pengalaman edukatif serta interaktif bagi para pengunjung untuk memahami kehidupan pertanian yang sebenarnya. Pondok pesantren, sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam masyarakat, berpotensi besar untuk mengembangkan agrowisata berbasis edukasi dan spiritual.<sup>5</sup>

Agrowisata di pondok pesantren dapat menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pertanian yang berkelanjutan,

---

<sup>3</sup> F.P Firsanty And W GunawaN, *Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat Pesantren Al-Bayum Kabupaten Bandung Jawa Barat Berbasis Jaringan Sosial Dosen*, 2022

<sup>4</sup> Y Bata, *Pesantren Tinjauan Terhadap Eksistensi Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi* (Studi Pada Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo (repository.iainpalu.ac.id, 2019)

<sup>5</sup> Y R Hidayat and T Suciaty, "Pesantren Technopreneur: Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Pesantren Melalui Ekonomi Produktif Berbasis E-Commerce Di Desa Tenajar Kecamatan," *Indonesian Journal of Community*, 2021.



pengelolaan lingkungan, serta memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai agama yang terkait dengan pelestarian alam. Selain itu, agrowisata juga dapat menjadi sumber pemasukan bagi pondok pesantren melalui kegiatan-kegiatan seperti penjualan hasil pertanian, homestay, workshop, dan kegiatan wisata lainnya yang bersifat edukatif.<sup>6</sup>

Keunikan agrowisata di pondok pesantren terletak pada nilai tambah spiritualitas yang tidak ditemukan di tempat lain. Para pengunjung tidak hanya diajak untuk terlibat langsung dalam aktivitas pertanian, tetapi juga memiliki kesempatan untuk merasakan kehidupan spiritual di pesantren, seperti mengikuti kegiatan ibadah, tadarus, atau bahkan mengikuti kajian keagamaan singkat. Hal ini menciptakan pengalaman yang holistic, memadukan antara keaslian budaya, keberlanjutan alam, dan kedalaman spiritual.

Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan agrowisata di pondok pesantren dapat menjadi contoh praktis dari konsep ekonomi berbasis komunitas yang berkelanjutan dan etis. Ini sejalan dengan gerakan global untuk kembali kepada gaya hidup yang lebih ramah lingkungan dan berkeadilan sosial. Dengan demikian, potensi agrowisata di pondok pesantren tidak hanya menjanjikan manfaat ekonomi, tetapi juga kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan karakter dan pelestarian lingkungan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Z K Nikmah, *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso* (digilib.uinkhas.ac.id, 2019),

<sup>7</sup> A Amirullah and S.S Inayah, "Kearifan Ekologi Di Pondok Pesantren Trubus Iman (PPTI)," *PUSAKA*, 2022

Pondok Pesantren Nurul Anwar terletak di Tejosari kecamatan Metro Timur Kota Metro yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki potensi besar sebagai destinasi agrowisata. Pondok Pesantren Nurul Anwar mulai melaksanakan kegiatan agro wisata pada tahun 2022. Agrowisata yang berada di Ponpes Nurul Anwar ini memiliki beberapa tanaman yang ditanam seperti beberapa aneka macam sayuran, lalu buah-buahan seperti melon dan semangka, dan terdapat kolam ikan.

Pada awal pembangunana agrowisata di Ponpes Nurul Anwar dimulai dari penanaman tanaman sayuran yang berawal dari petak lahan dan jumlah sayuran yang relative sedikit jenisnya lalu seiringnya waktu dengan melihat antusias masyarakat yang mau berkunjung di agrowisata, jenis tanaman sayuran di tambah menjadi lebih banyak varian mulai dari tanaman sayur kangkung, bayam, sawi, wortel, tomat, daun bawang, dan berbagai tanaman sayuran lainnya, lalu pihak Ponpes Nurul Anwar menambahkan tanaman buah-buahan seperti melon dan semangka, lalu seiringnya berkembang dan mulai ramai, pihak Ponpes menambahkan kolam ikan yang berisi ikan nila dan lele untuk di budidayakan, banyaknya lahan sebanyak 3 petak kolam, sehingga menambah daya tarik pengunjung bukan hanya sayuran saja tetapi ada buah dan kolam ikan. potensi pengembangan agrowisata di Pondok pesantren nurul anwar Tejosari sangatlah besar dengan dorongan masyarakat sekitar dan juga pemerintah kota Metro.

Agrowisata yang ada di Ponpes Nurul Anwar ini dibuka setiap hari panen saja dan hanya dibuka dalam waktu seminggu. Pengelolaan manajeral

dalam Pondok pesantren yang masih sederhana dan belum professional menjadi masalah bagi pengembangan agrowisata yang ada di Pondok tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Pondok Pesantren Nurul Anwar membutuhkan *Roadmap* yang komperatif agar mampu bertahan dan terus berkembang. Salah satunya dengan cara merumuskan strategi usaha yang tepat dengan mengenali lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi tujuan usaha.

Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dari yang telah dijabarkan diatas untuk pembahasan yang lebih jelas maka penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Roadmap Pengembangan Agro Wisata Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro Lampung”**

## **B. Pertanyaan penelitian**

Dari latar belakang di atas beberapa masalah yang dapat diidentifikasi atau pertimbangan yang perlu dianalisis secara mendalam dalam pengembangan agrowisata di Pondok Pesantren Nurul Anwar Tejosari adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana roadmap pengembangan agrowisata Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro 5 tahun kedepan?
2. Bagaimana program kerja pengembangan Agrowisata Pondok Pesantren Nurul Anwar di Kota Metro 5 tahun kedepan?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Membuat Roadmap Agrowisata Pondok Pesantren Nurul Anwar (5 tahun ke depan)
- b. Membuat Program Kerja Pengembangan Agrowisata 5 tahun ke depan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Apabila dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara praktis sebagai wahana untuk menerapkan, mengembangkan serta menambah ilmu pengetahuan terkait wirausaha Pondok Pesantren berbasis agrowisata dan potensi ekonomi syariahnya terhadap masyarakat.
- b. Secara teoritis diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi penulis, pembaca, serta masyarakat luas pada umumnya.

### **D. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) diperpustakaan IAIN Metro, atau dari jurnal dan hasil penelitian perguruan tinggi yang di unggah secara online bahwa yang membahas tentang wirausaha Pondok Pesantren berbasis agrowisata dan potensi

ekonomi syariahnya terhadap masyarakat. Belum secara gamblang dijadikan judul penelitian. Namun sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan hasil penelitian yang relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian proposal ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Theodicity Kristian Pratama dengan judul **“Analisis konsep manajemen wisata: potensi agrowisata dalam kerangka masterplan rencana tata ruang”** dalam penelitiannya menjelaskan upaya pengembangan kawasan agrowisata harus mempertimbangkan sudut pandang perencanaan tata ruang yang baik agar dapat memaksimalkan potensi dan mengantisipasi masalah yang ada. Seperti pada Agrowisata Sentool, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep manajemen wisata, khususnya potensi agrowisata dalam kerangka masterplan rencana tata ruang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis aspek atraksi, amenitas serta aksesibilitas Kawasan Agrowisata Sentool sampai pada tahap rencana aksi dan roadmap pengembangan. Berdasarkan hasil analisis terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan di Agrowisata Sentool untuk menjadi wisata yang unggul. Maka dari itu Penyusunan pemetaan potensi agrowisata sentool diharapkan menjadi pedoman maupun saran/alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan kawasan Agrowisata Sentool dari segi

perencanaan tata ruang dan mengetahui potensi ataupun masalah yang dapat diatasi dan dikembangkan di masa depan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saiful Anwar dkk. dengan judul **“Road Map Potensi Wisata Desa Pemenang Timur dalam Upaya Mewujudkan Status Desa Wisata”** dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dari hasil penelitian, Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadikan potensi alam tersebut sebagai destinasi wisata. selain memiliki potensi wisata alam, Desa Pemenang Timur juga mempunyai wisata dari segi buatan religi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemetaan sebagai pedoman awal bagi Desa dalam menjalankan arah pengembangan desa wisata yang berbasis pada potensi unggulan desa. Pendataan pada potensi wisata sangat perlu untuk dilakukan yang di mana terdapat beberapa data yang diperlukan merujuk pada standar pelaksanaan Assesment Desa Wisata yang menggunakan instrumen ADWI yang terdiri dari tujuh kategori yaitu, daya tarik, akomodasi, souvenir, toilet umum, CHSE, digital konten, dan kelembagaan. Adapun kawasan wisata dari Desa Pemenang Timur yang berupa wisata alam yaitu Pantai Muara Putat yang berada di Dusun Muara Putat dan Pemandian Tiu Roton di Dusun Terengan Daya. Kawasan wisata buatan seperti Pemenang Bike Park di Dusun Koloh Tanjung dan Taman Terbuka Hijau di Dusun Karang Bedil. Selain terdapat wisata alam dan wisata buatan di Pemenang Timur juga terdapat wisata religi seperti Vihara Vanna Sabha Loka di Dusun Jeliman Ireng

dan Vihara Jaya Wijaya di Dusun Tebango Gap analisis dari judul penelitian ini adalah Santri dapat mengembangkan Roadmap dan mengimplementasikan ke agrowisata pesantren Nurul Anwar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Atang Abdul Hakim dari Universitas Djuanda Bogor dengan judul “**Model Wisata Halal Berbasis Komunitas**” dalam penelitiannya menjelaskan bahwa masyarakat Desa Cibuntu dalam membangun dan mengembangkan potensi wisata sejarah, wisata alam, dan agrowisata menjadi destinasi wisata halal. Kesadaran tersebut telah dimulai dengan penyusunan draft rancangan Peraturan Desa tentang pengembangan desa wisata halal Desa Cibuntu; kedua, terbina keberdayaan masyarakat dalam mengelola Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa Cibuntu agar siap mewujudkan desa wisata halal; ketiga, munculnya perhatian pemerintah daerah pada pengembangan masyarakat Desa Cibuntu melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dengan membangun Pendopo Pemberdayaan Desa Cibuntu sebagai tempat diskusi dan konsultasi antara pihak-pihak terkait masyarakat Desa Cibuntu.<sup>8</sup> Gap Analisis dengan penelitian ini adalah wisata halal pada desa cibuntu yang berbasis pemberdayaan pada masyarakat desa dengan analisis yang akan peneliti kembangkan yaitu penelitian analisis berbasis Agrowisata Pondok Pesantren yang akan peneliti lakukan pada Pondok pesantren Nurul Anwar.

---

<sup>8</sup> Iskandar, “Modul 2 ,” *Pertanian Global, Aspek Sosial Kultural, Ekonomi Dan Ekologi* 2, no. 1 (2017): 1–7.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Roadmap Pengembangan Agrowisata

##### 1. Pengertian roadmap

Road map adalah peta untuk menunjukkan arah jalan. Namun, dalam dunia bisnis, *roadmap* diartikan sebagai dokumen yang menjelaskan rencana atau strategi bisnis secara rinci untuk dijadikan acuan dalam menjalankan program. Secara bahasa, road map adalah peta yang berfungsi sebagai petunjuk arah jalan namun berbeda dalam bidang usaha, roadmap bukanlah panduan alur transportasi pada umumnya, melainkan untuk membantu proses produksi perusahaan. Pertanian yang dikembangkan dalam agrowisata syariah harus mematuhi prinsip halal dan thayyib (baik). Ini mencakup penggunaan pupuk, benih, serta metode pertanian yang tidak berbahaya atau merusak lingkungan. Hasil pertaniannya harus halal dikonsumsi dan diproduksi dengan cara-cara yang baik.

Dalil Al-Quran:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

“Wahai manusia, makanlah dari apa yang ada di bumi yang halal lagi baik (*thayyib*)...” (QS. Al-Baqarah: 168)

Di dunia bisnis, *road map* adalah sebuah dokumen berisi petunjuk atau gambaran besar dalam melaksanakan suatu program kegiatan secara



jelas dan rinci. Panduan tersebut akan membantu Anda bersama tim menjalankan rencana atau strategi untuk mencapai sesuatu. *Roadmap* atau strategi bagi tingkatan-tindakan yang disusun pemilik usaha untuk mencapai misi, sasaran, dan tujuan perusahaan, dengan kata lain, kalau misi, sasaran, dan tujuan menyatakan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan strategi menjabarkan proses untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>9</sup> Aktivitas wisata yang dilakukan harus sesuai dengan norma-norma Islam, seperti menutup aurat, memisahkan fasilitas antara laki-laki dan perempuan (jika diperlukan), serta menghindari aktivitas yang melanggar syariat (seperti perjudian atau konsumsi alkohol).

Sumber Syariaah:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

"Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya..." (QS. An-Nur: 30)

Tujuan roadmap

Ada berbagai macam alasan digunakannya roadmap sebelum melaksanakan suatu rencana kegiatan. Adapun tujuan road map adalah sebagai berikut.

- a. Panduan dalam pelaksanaan maupun perubahan kegiatan secara sistematis.

---

<sup>9</sup> Thian, Alexander, *Dasar-Dasar Perencanaan Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, hlm 11

- b. Pemersatu seluruh kegiatan dalam ruang lingkup yang sudah ditetapkan.
- c. Panduan dalam seluruh proses mulai awal hingga program dinyatakan sukses.
- d. Acuan dasar terkait setiap perubahan yang akan dilakukan.
- e. Sebagai kerangka kerja bagi seluruh tim guna menciptakan rencana di masa depan.
- f. Menyatukan berbagai pemahaman.
- g. Mendorong kesepakatan tim terhadap panduan secara menyeluruh.<sup>10</sup>

Agrowisata syariah harus mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dan menerapkan sistem ekonomi yang adil. Ini bisa melalui pemberdayaan masyarakat lokal, memastikan harga yang adil bagi produk pertanian, dan tidak memonopoli sumber daya.

Dalil Al-Quran:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
 أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

"...dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil..." (QS. Al-Baqarah: 188)

---

<sup>10</sup> Dr. Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi*, Nasmedia: Indonesia, 2021

## 2. Konsep Agrowisata

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensial berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (*ecotourism*), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alamnya serta sebagai sarana pendidikan.<sup>11</sup> Berikut adalah komponen utama agrowisata:

### a) Pengalaman Pendidikan

Agrowisata sering kali mencakup komponen pendidikan yang kuat, di mana petani memberikan tur dan penjelasan tentang metode pertanian, peternakan, dan budidaya tanaman mereka. Kegiatan ini menawarkan pengalaman pembelajaran tentang di mana dan bagaimana makanan diproduksi dan dapat mencakup aktivitas langsung seperti memetik buah atau sayuran, pemerahan susu sapi, atau memberi makan hewan.

---

<sup>11</sup> Sastrayuda, Gumelar S. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure.

b) Pertukaran Budaya

Pengunjung dapat menyelami budaya dan tradisi lokal. Hal ini mungkin melibatkan tinggal di wisma atau tempat tidur dan sarapan di pertanian, berpartisipasi dalam adat istiadat setempat, atau menikmati masakan daerah.

c) Kegiatan Rekreasi

Banyak destinasi agrowisata yang menawarkan peluang rekreasi seperti menunggang kuda, menunggang jerami, hiking, mencicipi anggur, atau menghadiri lokakarya tentang topik seperti pembuatan keju atau berkebun organik.

d) Perkembangan Ekonomi

Agrowisata dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi sektor pertanian. Hal ini membantu melestarikan mata pencaharian dan tradisi pedesaan dengan menciptakan pasar bagi produk dan jasa lokal.

e) Konservasi Lingkungan

Agrowisata sering kali mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan dan upaya konservasi. Pengunjung belajar tentang pentingnya melestarikan lingkungan alam dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung tujuan ini.

f) Revitalisasi Pedesaan

Hal ini dapat memainkan peran penting dalam pembangunan pedesaan dengan mendatangkan wisatawan ke daerah-daerah yang mungkin

tidak mereka kunjungi, sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi dan peluang investasi di daerah-daerah tersebut.

g) Koneksi Langsung

Agrowisata memberikan konsumen koneksi langsung ke sumber makanan mereka. Mereka dapat membeli produk segar langsung dari sumbernya, seringkali di kios pertanian atau pasar lokal, yang dapat menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap pangan dan asal usulnya.

Agrowisata syariah harus menjadi sarana edukasi, tidak hanya tentang pertanian dan lingkungan, tetapi juga nilai-nilai keislaman. Melalui agrowisata ini, pengunjung bisa mendapatkan pengetahuan tentang cara menjaga lingkungan sesuai ajaran Islam serta mengenal lebih dalam nilai-nilai etika pertanian syariah.

Dalil Al-Quran:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik..." (QS. An-Nahl: 125)*

### 3. Bentuk dan Jenis Agrowisata

Pengembangan agrowisata menurut Direktori Wisata Agro Indonesia dapat diarahkan dalam bentuk ruangan tertutup (seperti museum), ruangan terbuka (taman atau lanskap), atau kombinasi antara keduanya. Agrowisata ruangan tertutup dapat berupa koleksi alat-alat

pertanian yang khas dan bernilai sejarah atau naskah dan visualisasi sejarah penggunaan lahan maupun proses pengolahan hasil pertanian. Sedangkan agrowisata ruangan tertutup dapat berupa penataan lahan yang khas dan sesuai dengan kapabilitas dan tipologi lahan untuk mendukung suatu sistem usaha tani yang efektif dan berkelanjutan. berikut bentuk dan jenis agrowisata :

a. Wisata Kebun Buah

Pengunjung dapat memetik dan mencicipi buah-buahan langsung dari kebunnya.

Contoh: Kebun apel di Malang, kebun stroberi di Bandung.

b. Wisata Perkebunan

Meliputi tur ke perkebunan besar seperti perkebunan teh, kopi, atau kakao, di mana wisatawan dapat belajar tentang proses produksi.

Contoh: Perkebunan teh di Puncak, Bogor.

c. Wisata Peternakan

Pengunjung bisa melihat langsung bagaimana proses peternakan, seperti pemerah susu sapi, memberi makan hewan, atau melihat proses pengolahan produk peternakan.

Contoh: Kunjungan ke peternakan sapi di Lembang, Bandung.

d. Wisata Pertanian Organik

Memperkenalkan praktik pertanian organik kepada wisatawan dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan.

Contoh: Desa pertanian organik di Bali atau Yogyakarta.

e. Wisata Sawah

Melibatkan pengunjung dalam kegiatan bercocok tanam di sawah, seperti menanam atau memanen padi.

Contoh: Desa wisata sawah di Ubud, Bali.

f. Wisata Hortikultura

Fokus pada tanaman hias, bunga, dan tanaman obat. Wisatawan bisa belajar tentang budidaya tanaman hias dan melihat koleksi tanaman unik.

Contoh: Kebun bunga di Lembang, Bandung.

g. Wisata Perikanan

Pengunjung dapat mempelajari budidaya ikan air tawar atau air laut, serta proses pengolahan hasil perikanan.

Contoh: Wisata tambak di daerah pesisir Jawa atau Kalimantan.

h. Wisata Kehutanan

Mengajak wisatawan untuk menjelajahi hutan atau kawasan konservasi, serta memperkenalkan konservasi alam dan hutan.

Contoh: Wisata hutan pinus di Yogyakarta, wisata mangrove di Bali.

i. Wisata Flora dan Fauna

Berfokus pada pengenalan ekosistem alam, baik flora (tanaman) maupun fauna (hewan), di area pertanian atau kawasan konservasi.

Contoh: Taman safari di Bogor yang menggabungkan wisata alam dan hewan dengan kegiatan pertanian.

j. Wisata Agroindustri

Mengajak pengunjung melihat proses pengolahan hasil pertanian menjadi produk industri, seperti pabrik pengolahan susu, gula, atau kopi.

Contoh: Pabrik pengolahan susu di Boyolali, pabrik gula di Jawa Timur.

Semua transaksi yang dilakukan dalam pengelolaan agrowisata harus mengikuti prinsip muamalah syariah, termasuk menghindari riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Juga, perlu diperhatikan aspek keadilan dalam kontrak dan kerja sama dengan pihak lain.

#### **4. Roadmap Agrowisata**

Peta jalan/Roadmap pertanian merupakan rencana strategis yang menguraikan visi, tujuan, strategi, dan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian suatu wilayah atau negara dalam jangka waktu tertentu. Ini adalah dokumen komprehensif yang memandu para pembuat kebijakan, pemangku kepentingan, dan praktisi di industri pertanian untuk mencapai tujuan jangka panjang. Berikut teori atau struktur umum di balik peta jalan pertanian:

##### **a. Visi dan Tujuan**

Ini adalah pernyataan luas tentang apa yang ingin dicapai oleh sektor pertanian di masa depan. Hal ini bersifat aspiratif dan menentukan arah peta jalan. Ini adalah tujuan spesifik dan terukur yang ingin dicapai oleh sektor pertanian sesuai jangka waktu peta jalan.



b. Analisis Situasi

Analisis situasi pertanian yang ada, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT) juga dibutuhkan. Pemeriksaan tren pertanian saat ini, permintaan pasar, kemajuan teknologi, dan prediksi masa depan.

c. Area Fokus Strategis

Strategi untuk meningkatkan efisiensi dan hasil proses pertanian serta Keberlanjutan. Metode untuk memastikan bahwa praktik pertanian tidak merusak lingkungan dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Juga diperlukan inovasi Mendorong penggunaan teknologi dan praktik baru untuk meningkatkan pertanian. Pembangunan infrastruktur fisik dan kelembagaan untuk mendukung pertanian juga Memperluas akses pasar bagi petani dan meningkatkan rantai pasokan.

d. Keterlibatan pemangku kepentingan

Identifikasi pemangku kepentingan utama, termasuk petani, agribisnis pemerintah, lembaga pendidikan, dan LSM. Strategi untuk keterlibatan dan kolaborasi pemangku kepentingan. Rekomendasi peraturan dan kebijakan untuk mendukung pembangunan sektor pertanian serta Identifikasi perubahan yang diperlukan terhadap undang-undang atau peraturan yang ada.

e. Alokasi sumber daya

Perencanaan penganggaran dan sumber daya untuk melaksanakan peta jalan. Identifikasi sumber pendanaan dan kebutuhan investasi. Tindakan dan inisiatif terperinci untuk setiap bidang strategis. Garis waktu dan tonggak pencapaian tujuan. Mekanisme untuk melacak kemajuan terhadap tujuan peta jalan. serta Kriteria evaluasi dan metode untuk menilai dampak strategi yang diterapkan.

Secara teori, peta jalan pertanian merupakan alat diagnostik, yang menilai kondisi pertanian saat ini, sekaligus bersifat preskriptif, yang memberikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai kondisi pertanian yang diinginkan di masa depan. Hal ini harus bersifat dinamis, berbasis bukti, dan mencakup masukan dari beragam pemangku kepentingan agar tetap relevan dan efektif.<sup>12</sup>

## 5. Analisa SWOT

Freddy Rangkuti SWOT adalah metode identifikasi faktor yang membantu perusahaan memaksimalkan potensi positif dan meminimalkan potensi negatif.

Sondang P. Siagian SWOT adalah instrumen analisis yang bermanfaat untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang efektif.

---

<sup>12</sup> SA Aprilia and S A Suryaningsih, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Halal Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian* (Studi Kasus: Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur)

Philip Kotler SWOT adalah metode evaluasi faktor internal dan eksternal untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang situasi perusahaan dan lingkungannya.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threat). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan strategi, dan kebijakan dari perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategi (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT<sup>13</sup>.

## **B. Roadmap Pengembangan Agrowisata Pesantren**

### **1. Agrowisata Pesantren**

Agrowisata pesantren merupakan sebuah konsep yang berfokus pada usaha pertanian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan berbasis Islam di Indonesia. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia sebagai tempat masyarakat belajar dan menimba ilmu dalam perspektif agama Islam dan nasionalisme Indonesia. Potensi pesantren sebagai wadah penunjang dan pemberdayaan perekonomian

---

<sup>13</sup> Sondang P. Siagian, manajemen strategik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000) hal 173

serta peningkatan partisipasi santri dalam kegiatan wirausaha telah digali melalui penerapan pendekatan *Humane Entrepreneurship*. Pendekatan ini bertujuan untuk mencapai pertumbuhan kewirausahaan, inovasi, dan kemandirian pondok pesantren, serta pengembangan kemampuan, pengetahuan, dan komitmen pemangku kepentingan. Meskipun tidak disebutkan secara langsung tentang agrowisata dalam hasil pencarian, ada kemungkinan bahwa pesantren dapat menerapkan pendekatan *Humane Entrepreneurship* pada kegiatan terkait agrowisata.

Pondok pesantren di Indonesia telah mengambil langkah signifikan terhadap pelestarian lingkungan yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai dan doktrin sufi. Pondok pesantren memberikan pendidikan agama bagi remaja Muslim dan sebagian besar berlokasi di daerah pedesaan, seringkali terletak di tepi hutan, menjadikannya lokasi yang cocok untuk konservasi lingkungan. Pondok pesantren telah mengintegrasikan pendidikan agama dan lingkungan hidup sebagai panduan dan mendorong pesantren lain untuk mengikutinya. Strategi yang dikembangkan oleh pondok pesantren untuk memberikan kesadaran lingkungan adalah dengan peduli terhadap lingkungan hidup. Pondok pesantren mendorong santri untuk berperilaku baik terhadap lingkungan dan membiasakannya dalam melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi dirinya serta membentuk kepribadiannya untuk peduli terhadap lingkungan. Siswa belajar tentang restorasi ekologi dan mewujudkan ajaran tersebut dengan menanam kebun, membuat kompos, dan menghemat air. Pondok

pesantren mengajarkan kepada santri pentingnya menjaga lingkungan dan secara aktif menghutankan kembali bagian-bagian lingkungan setempat yang rusak, berupaya mendatangkan kembali spesies-spesies yang telah meninggalkan kawasan tersebut. Doktrin sufistik yang diajarkan pesantren menumbuhkan semangat santri untuk bercocok tanam dan menjaga lingkungan<sup>14</sup>

## **2. Pengembangan Agrowisata Pesantren Menggunakan Analisis Swot**

Perkembangan agrowisata di pesantren dapat dianalisis melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Meskipun hasil penelusuran tidak memberikan informasi spesifik mengenai agrowisata di pesantren, namun kita dapat melakukan beberapa observasi umum berdasarkan literatur yang ada.

### **a. Kekuatan**

Integrasi Pendidikan Keagamaan dan Lingkungan Pesantren memiliki keunggulan karena mampu mengintegrasikan ajaran agama dengan pendidikan lingkungan hidup, sehingga dapat memberikan nilai jual unik bagi inisiatif agrowisata.

### **b. Kelemahan**

Kurangnya Keahlian Pesantren mungkin kekurangan keahlian dan sumber daya untuk mengembangkan dan memasarkan inisiatif agrowisata secara efektif. Terbatasnya Akses Permodalan Kendala

---

<sup>14</sup> K Tuhfatul, "2022" Manajemen Strategi Pengembangan Objek Wisata Mangku Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Rancamaya Cilongok )

finansial dapat membatasi kemampuan pesantren untuk berinvestasi pada infrastruktur dan pemasaran agrowisata.

c. Peluang

Meningkatnya Minat terhadap Pariwisata Ramah Lingkungan  
Meningkatnya minat terhadap pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan, memberikan peluang bagi pesantren untuk menarik pengunjung yang tertarik pada agrowisata.

d. Ancaman

1) Persaingan

Pondok pesantren mungkin akan menghadapi persaingan dari destinasi agrowisata lain di Indonesia.

2) Degradasi Lingkungan

Kegiatan agrowisata berpotensi berkontribusi terhadap degradasi lingkungan jika tidak dikelola secara berkelanjutan.

Kesimpulannya, meskipun pengembangan agrowisata di pesantren menghadirkan beberapa tantangan, terdapat juga peluang besar bagi sekolah untuk memanfaatkan kekuatan unik mereka, seperti integrasi pendidikan agama dan lingkungan, untuk menarik pengunjung yang tertarik pada pariwisata berkelanjutan. Dukungan pemerintah dan semakin besarnya minat terhadap wisata hijau semakin meningkatkan potensi pengembangan agrowisata di pesantren.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Kustianingsih, "2021" *Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pada Objek Wisata Berbasis Lokal)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan mempelajari tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau non alamiah disuatu lingkungan.<sup>16</sup> Penelitian lapangan ini, data yang diperoleh dari sumber informasi yang sangat penting untuk dibutuhkan. Informasi dalam hal ini adalah mengetahui pengembangan agrowisata pondok pesantren nurul anwar. Dengan penelitian secara langsung dapat diperoleh data-data dari lapangan dan memaparkan hasil data tersebut menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian adalah Penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pemikiran yang menggambarkan suatu kondisi secara sistematis dan akurat. Fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai suatu bidang yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.<sup>17</sup> Sedangkan penelitian kualitatif

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.

<sup>17</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Cet. ke-11 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 7

merupakan penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan berupa kalimat, uraian, cerita pendek.<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan teori. Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan data yang secara sistematis dan akurat dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung terkait Roadmap Pengembangan Agrowisata Pondok pesantren nurul anwar kota metro lampung.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>19</sup>

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>20</sup> Secara rinci sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola dana selama lima tahun terkait Roadmap Pengembangan Agrowisata Pondok Nurul Anwar.

---

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 124

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 172.

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 39.



Untuk menentukan jumlah informan dalam riset ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan atau misal orang tersebut penguasa sehingga akan memudahkan bagi peneliti mengetahui situasi sosial yang diteliti. Kriteria-kriteria dalam menentukan konsumen tersebut dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Bertempat tinggal di provinsi Lampung karena faham dengan situasi dan keadaan di daerah Lampung pada tahap ini peneliti mewawancarai tokoh agama di daerah Tejosari yaitu Ustadz Abdullah.
- 2) Pemilik dan pengelola Agrowisata Pondok Nurul Anwar, pemilik atau Pengasuh pondok pesantren adalah Ky. Slamet Wahyudi dan perwakilan pengelola yaitu Afiq Munanadar.
- 3) Pengunjung Pondok Nurul Anwar, peneliti juga mewawancarai beberapa pengunjung pondok pesantren untuk memvalidasi data lebih dalam.

## **2. Sumber Data Skunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sesudah sumber data primer.<sup>21</sup> Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber pihak lain yang mungkin tidak

---

<sup>21</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2013), 128.

berhubungan secara langsung dengan peristiwa yang terjadi.<sup>22</sup>Sumber data sekunder diperoleh dari sumber pustaka baik dari buku-buku, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti diantaranya Marketing Syariah, Pengantar Bisnis, Manajemen Bisnis, Strategi Pemasaran, Manajemen Pemasaran, Perilaku Konsumen, Manajemen Strategis, Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>23</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun

---

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 224.

melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.<sup>24</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti mencatat informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dengan menyaksikan peristiwa-peristiwa, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat secara obyektif.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai roadmap agrowisata pada pondok Pesantren Nurul Anwar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Teknik wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung bertatap muka atau tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada waktu dan kesempatan lain.<sup>26</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri dari tiga bentuk: wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>27</sup>

Peneliti menggunakan wawancara campuran. Formulir ini merupakan campuran dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Selain itu, jika peneliti membuat angket sebagai tes uraian untuk

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 143.

<sup>25</sup> SW. Gulo, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: PT Grasindo, 2005), 110.

<sup>26</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 51.

<sup>27</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 63.

menguraikan masalah yang akan diteliti, peneliti juga memberikan pertanyaan bebas yang tentunya masih berkaitan dengan masalah yang akan diteliti terkait dengan Roadmap Pengembangan Agrowisata Pondok Pesantren Nurul Anwar kota Metro Lampung. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik dan pengelola agrowisata Ponpes Nurul Anwar.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata document, artinya benda tertulis. Selama pelaksanaan metode dokumenter peneliti. Penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menggali informasi terkait penelitian Roadmap Pengembangan Agrowisata Pondok pesantren nurul anwar kota metro lampung.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, review data dilakukan oleh teknik teriangularisasi. Triangularisasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat Menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangularisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangularisasi teknik dan triangularisasi sumber. Teknik triangularisasi berarti peneliti dengan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Triangularisasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang

berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi terkait. Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan pada keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas informasi yang digunakan dengan meninjau informasi yang berasal dari berbagai sumber.<sup>29</sup> Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pengurus pondok dan pengurus pondok.
2. Dalam penelitian ini kredibilitas data diuji melalui triangulasi teknis dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>30</sup> Informasi diperoleh misalnya melalui wawancara, yang kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Peneliti menguji kredibilitas data dengan menghasilkan data yang berbeda melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menemukan dan mengorganisasikan informasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif diawali dengan pemeriksaan seluruh data. Dengan demikian informasi yang diperoleh haruslah data yang nyata atau valid, ukuran keabsahan data

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. 27, h. 241

<sup>29</sup> *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 326.

<sup>30</sup> *Ibid*

penelitian terletak pada alat pengumpul data, apakah data tersebut benar, benar atau sesuai. Instrumen pengumpulan data penelitian kualitatif adalah metode wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif karena data yang diperoleh merupakan Informasi yang diterima berupa deskripsi dan bukan dalam bentuk angka. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode penalaran induktif. Pemikiran induktif menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta berdasarkan pengamatan yang dikumpulkan dan diolah serta dikaji menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>32</sup>

Para peneliti menyimpulkan bahwa metode induksi adalah penarikan kesimpulan dari yang khusus ke yang umum berdasarkan peristiwa, fakta dan informasi. Cara ini dilakukan untuk membahas dan mencari informasi terkait Roadmap Pengembangan Agrowisata Pondok pesantren nurul anwar kota metro lampung.

Metode analisis dalam penelitian ini menuju pada teori Miles & Huberman yang terdapat pada buku Sugiyono, adapun langkah-langkah analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 96.

<sup>32</sup> *Ibid.* 84

<sup>33</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

### 1. Reduksi Data

Merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu. Adapun jenis-jenis analisis SWOT:

##### a. Kekuatan

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor- faktor lain.

##### b. Kelemahan

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan - kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar,



produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

c. Peluang

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

d. Ancaman

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.<sup>34</sup>

e. Analisis Alternatif Strategi

Berikut beberapa istilah dalam analisis alternative strategi :

1. S-O (Strength-Opportunity) yaitu kekuatan serta peluang dalam strategi SWOT.

---

<sup>34</sup> Sedarmayanti, Manajemen Strategi (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 109.

2. S-T (Strength-Threat) yaitu Kekuatan – Ancaman yang digunakan dalam alternative startegi dalam menganalisa kekuatan dan ancaman.
3. W-O (Weakness-Opportunity) Kelemahan – Kesempatan yang digunakan dalam alternative startegi dalam menganalisa kelemahan dan kesempatan yang dapat dikembangkan dalam suatu analisa.
4. W-T (Weakness-Threat) Kelemahan – Ancaman dalam analisa alternative strategi.

		<b>Strengths</b>		<b>Weakness</b>	
<b>Strengths</b>		ST		WT	
		Memanfaatkan untuk ancaman	potensi menghadapi	Meminimalkan kelemahan menghadapi	untuk ancaman
<b>Weaknes</b>		SO		WO	
		Memanfaatkan untuk meraih	potensi peluang	Mengatasi untuk meraih	kelemahan peluang

**Gambar 1. SWOT**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Anwar**

Pondok pesantren merupakan salah satu tempat untuk murid atau santri belajar mengaji, di Kecamatan Metro Timur. Inilah Pondok Pesantren yang berada dan telah didirikan pada tahun 2019, dan mendapatkan izin dari badan hukum pada tanggal 29 september 2019, Pondok Pesantren ini berdiri tepat di desa yang terletak di persawahan, walau banyak sekali hambatan dan rintangan yang harus dihadapi untuk mendirikan Pondok Pesantren tapi dengan usaha serta kerja keras dan dengan izin Allah SWT maka berdirilah Pondok Pesantren tersebut, dan diawali dengan sebuah bangunan yang sangat sederhana, kemudian bangunan tersebut diberi nama Pondok Pesantren Nurul Anwar.

Pondok Pesantren merupakan sebagai wadah untuk mempertahankan regenerasi yang mampu berdaya saing. Didirikannya Pondok Pesantren Nurul Anwar ialah dengan harapan para santri nantinya bisa menjadi generasi yang memiliki ilmu agama, dan diharapkan para santri nantinya mampu mengemban amanah atau bisa berjuang dan berdakwah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Adapun para pemuda atau para generasi ini jika tidak dibekali dengan keilmuan yang dilatar belakangi dengan Pondok Pesantren ditakutkan nanti kita kehilangan generasi penerus perjuangan agama

yang tidak memiliki keilmuan agama, sedangkan perjuangan zaman sekarang sudah tidak dibebankan oleh para nabi lagi, jika dakwah tidak dibekali dengan keilmuan, maka akan timbul beberapa pemahaman yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka dari itu pendiri Pondok Pesantren bertekad untuk mendirikan Pondok Pesantren.<sup>35</sup>

## 2. Identitas

**Tabel 4.1**

**Identitas Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro**

1.	Nama Pondok Pesantren	:	Pon-Pes Nurul Anwar
2.	Akta Pendirian	:	24/29-09-2019
3.	No. Statistik Pondok Pesantren	:	748/PPS/Metro/2019
4.	Alamat Lengkap	:	Jl. Stadion No. 31 RT/RW. 33/15 Tejosari, Metro Timur Kota Metro
5.	No. Telpon/Hp	:	085269575652
6.	Tahun Berdiri	:	2019
7.	Jenjang Pendidikan	:	Non-Formal
8.	Tipe Pondok Pesantren	:	D
9.	Kategori Lokasi Pondok	:	Pedesaan atau pemukiman
10.	Kategori Daerah	:	Kota Metro
11.	Nama Tokoh Pendidikan	:	Kyai Selamat Wahyudi, S. Pd.I

Sumber: Data dokumentasi PP. Nurul Anwar Kota Metro.

## 3. Status Kepemilikan Tanah dan Fisik

**Tabel 4.2**

**Status Kepemilikan Tanah dan Fisik  
PP Nurul Anwar Kota Metro**

1	Jurnal Keseluruhan	:	3.800 M <sup>2</sup>
2	Asal/Sumber Tanah	:	Pribadi
3	Status Bangunan	:	Milik PP. Nurul Anwar
4	Luas Bangunan	:	1.200 M <sup>2</sup>

Sumber: Data dokumentasi PP. Nurul Anwar Kota Metro.

<sup>35</sup> Dokumentasi PP. Nurul Anwar Kota Metro

#### 4. Visi dan Misi

##### a. Visi

Membangun generasi muslim yang maju, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan yang luas dan didasari dengan iman dan taqwa.

##### b. Misi

- 1) Membangun ukhwah Islamiyah.
- 2) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Mewujudkan bimbingan dan pembelajaran yang handal.
- 4) Mencetak kader yang handal dalam agama dan teknologi.<sup>36</sup>

#### 5. Tujuan

Tujuan Mendirikan Pondok Pesantren Nurul Anwar Membantu Manusia untuk senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan Rasulnya.

- 1) Menanamkan rasa cinta kepada bangsa dan Negara.
- 2) Menanamkan kecintaan santri terhadap ilmu agama.
- 3) Menanamkan kecintaan santri terhadap kitab suci Al-Qur'an.
- 4) Membantu masyarakat kurang mampu yang putus sekolah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Dokumentasi PP. Nurul Anwar Kota Metro

<sup>37</sup> Dokumentasi PP. Nurul Anwar Kota Metro

## **B. Penyusunan Roadmap**

### **1. Analisis Faktor Internal**

#### a. Strengths (Kekuatan)

- 1) Area Pesantren memiliki tanah subur.
- 2) Sudah ada program pengajaran untuk bidang pertanian dan perikanan bagi santri.
- 3) Sudah ada captive market dari kunjungan wali santri.
- 4) Sudah adanya penggunaan Media Sosial untuk promosi agrowisata pesantren.
- 5) Adanya dukungan dari masyarakat sekitar dalam pengembangan agrowisata
- 6) beberapa santri maupun mahasiswa yang sudah melek teknologi

#### b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Minimnya Variasi hewan (W1)
- 2) Kurangnya modal untuk pengembangan agrowisata (W2)
- 3) Minimnya pengalaman menjerial pada pengelola agrowisata (W4)
- 4) Minimnya variasi tumbuhan pada agrowisata (W5)
- 5) Minimnya lahan untuk memperluas agrowisata (W6)<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Kyai Selamat Wahyudi selaku pengasuh PP Nurul Anwar Kota Metro.

## 2. Analisis Faktor Eksternal

### a. Opportunity (Peluang)

- 1) Adanya bantuan dari donatur untuk pengembangan agrowisata pesantren. (O1)
- 2) Adanya peluang untuk mendapatkan bantuan dari Kementerian Pertanian. (O2)
- 3) Sudah adanya kunjungan dari Walikota Metro, yang dapat di jadikan untuk media promosi agrowisata (O3)
- 4) Masih terbatasnya tempat wisata di Kota Metro.(O4)

### b. Threahts (Ancaman)

- 1) Akses Infastruktur jalan menuju tempat agrowisata masih belum baik.T(2)
- 2) Kemarau panjang menyebabkan kesulitan dalam pengembangan agrowisata. T(4)<sup>39</sup>

## 3. Analisis SWOT

Road Pengembangan pada pesantren Nurul Anwar diawali dengan Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan alat yang berguna untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan agrowisata di pondok pesantren. Dengan menganalisa SWOT maka pihak pondok pesantren Nurul Anwar dapat mengetahui secara jelas kekuatan yang dimiliki, kelemahan yang

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Kak Fahmi Ali selaku sekretaris PP Nurul Anwar Kota Metro.

ada pada agrowisata Nurul Anwar Tejosari juga Kesempatan-kesempatan yang mungkin dapat di kembangan untuk agrowisata serta ancaman-ancaman dari luar maupun dalam dalam pengembangan agrowisata.

**Tabel 4.3**  
**Matriks SWOT**

	<b>PELUANG (O)</b>	<b>ANCAMAN (T)</b>
<p><b>Faktor Eksternal</b></p> <p><b>Faktor Internal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih butuh pengembangan dalam untuk variasi tanaman dan hewan ternak. W(1)</li> <li>2. Masih terbatasnya Modal dalam pengembangan agrowisataW(2)</li> <li>3. Operaional agrowisata belum di kelola belum dengan professional. W(3)</li> <li>4. masih Kurangnya kemampuan ddalam hal kemampuan manajerial, teknis dan oprasional agrowisata. W(4)</li> <li>5. Masih belum optimalnya pemanfaatan teknologi untuk pengembangan agrowisata. (W5)</li> <li>6. Keterbatasan lahan untuk perluasan agrowisata W(6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses Infastrukture jalan menuju tempat agrowisata masih belum baik.T(2)</li> <li>2. kemarau panjang menyebabkan kesulitan dalam pengembangan agrowisata. T(4))</li> </ol>
<p><b>KEKUATAN (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area Pesantren memiliki tanah subur. (S1)</li> <li>2.Sudah ada program pengajaran untuk bidang pertanian dan perikanan bagi santri. (S2)</li> <li>3.Sudah ada captive market dari kunjungan wali santri. (S4)</li> <li>4.Sudah ada nya penggunaan Media Sosial untuk promosi agrowisata pesantren. (S5)</li> <li>5. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar dalam pengembangan agrowisata (S6)</li> <li>6.beberapa santri maupun mahasiswa yang sudah melek teknologi (S7)</li> </ol>	<p><b><u>STRATEGI SO</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah (S1), (S2), (S3), (O1), (O2).</li> <li>2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pengembangan agrowisata. (S4), (S5), (S6), (S7), (O1), (O3), (O4), (O5).</li> <li>3. Memperkuat brand pondok pesantren berbasis Agrowisata yang memiliki keuniakan bagi pengunjung (S1), (S2), (S3), (T1).</li> </ol>	<p><b><u>STRATEGI ST</u></b></p> <p>Melaksanakan perbaikan infastruktur jalan dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan masyarakat (W4), (W5), (W6), (T3), (T4).</p>
<p><b>KELEMAHAN (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimnya Variasi hewan (S1)</li> <li>2. Kurangnya modal untuk pengembangan</li> </ol>	<p><b>STARTEGI WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan variasi hewan ternak (W1), (W2), (W3),</li> </ol>	<p><b>STRATEGI WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan perbaikan sarana</li> </ol>



<p>agrowisata (S2)</p> <p>3. Minimnya pengalaman menjerjal pada pengelola agrowisata S(4)</p> <p>4. Minimnya variasi tumbuhan pada agrowisata (S5)</p> <p>5. Minimnya lahan untuk memperluas agrowisata (S6)</p>	<p>(O1),</p> <p>2. Mencari skema terbaik dalam hal kerja sama dan permodalan untuk pengembangan agrowisata (W4), (W5), (W6), (O3), (O4).</p> <p>3. Membuat pelatihan untuk SDM agrowisata berbasis pondok pesantren (W4), (W5), (W6), (O3), (O4).</p> <p>4. Menambah variasi tanaman serta hewan ternak peliharaan</p> <p>5. Mengupayakan perluasan lahan (S2), (S6), (S7)</p>	<p>dan pra sarana pengairan (W4), (W5), (o4)</p>
--	--	--

Sumber data: Olah hasil wawancara oleh peneliti.

Hasil analisis SWOT di atas kemudian menghasilkan alternatif-alternatif strategi yang dapat digunakan dalam rangka mengembangkan Agrowisata di Pondok pesantren Nurul Anwar. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai alternatif strategi dapat dilihat pada table berikut :

#### 4. Strategi Terpilih

##### a. Strategi SO

- 1) Mengupayakan untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah
  - a) Mengajukan Proposal ke Kementrian Pertanian maupun Pemerintah daerah.
  - b) Mengajukan proposal kepada masyarakat.
- 2) Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pengembangan
  - a) Memaksimalkan promosi agrowisata melalui facebook adds
  - b) Melakukan endorsement melalui selebgram Metro.
  - c) Membuat video unik pada sosial media Tiktok

- 3) Memperkuat brand pondok pesantren berbasis Agrowisata yang memiliki keunikan bagi pengunjung
  - a) Membuat fasilitas agrowista yang lengkap dan unik.
- b. Strategi WO
  - 1) Menambah variasi tanaman serta hewan ternak peliharaan
    - a) Mengupayakan tanaman anggur
    - b) Mengupayakan tanaman alpukat
    - c) Mengupayakan tanaman Kurma
    - d) Mengupayakan pengadaan hewan kelinci.
    - e) Mengupayakan pengadnan hewan sapi Perah
    - f) Mengupayakan hewan bebek
  - 2) Mencari skema permodalan untuk pengembangan agrowisata
    - a) Mengajak investor swasta yang tertarik pada sektor agrowisata dan pendidikan untuk berinvestasi dalam proyek.
    - b) Membentuk koperasi yang terdiri dari santri, masyarakat, dan pengelola pesantren untuk mengumpulkan modal bersama dan mengembangkan usaha agrowisata.
    - c) Mengajukan KUR untuk usaha Agrowisata.
  - 3) Membuat program pelatihan agrowisata berbasis pondok pesantren agrowisata
    - a) Mengadakan pelatihan merawat hewan ternak dan tanaman
    - b) Mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan agrowsiata

- c) Mengadakan pelatihan penanganan hewan dan tumbuhan untuk mengantisipasi kemarau panjang
- 4) Menambah variasi tanaman serta hewan ternak peliharaan
  - a) Mengupayakan tanaman anggur
  - b) Mengupayakan tanaman alpukat
  - c) Mengupayakan tanaman Kurma
  - d) Mengupayakan pengadaan hewan kelinci.
  - e) Mengupayakan pengadaan hewan sapi perah
  - f) Mengupayakan hewan bebek
- 5) Mengupayakan perluasan lahan
  - a) Program sertifikat waqaf tanah.
  - b) Program Sewa tanah pertanian
  - c) Memaksimalkan uang gedung dari santri.
- c. Startegi ST
  - 1) Melaksanakan perbaikan infastruktur jalan dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan masyarakat.
    - a) Memperluas akses jalan ke agrowisata
    - b) Mengaspal akses jalan menuju agrosisata
    - c) Memperbaiki jalan rusak menuju agrowisata.
- d. Strategi WT
  - 1) Mengupayakan perbaikan sarana dan pra sarana pengairan.
    - a) Membuat proposal bantuan perbaikan saranan dan prasarana pengairan kepada Pemda melalui dinas terkait.

- b) Mengundang pejabat Pemda untuk melakukan kunjungan lapangan ke lokasi yang membutuhkan bantuan perbaikan sarana dan prasarana pengairan.

**Tabel. 4.5**  
**Kerangka Pengembangan Agrowisata di Pondok Pesantren Nurul Anwar Tejosari**

<b>TUJUAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan agrowisata pesantren yang unik dan menarik.</li> <li>2. menghasilkan berbagai sumber pangan nabati dan hewani.</li> </ol>
<b>SASARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya variasi dari macam-macam tanaman dan hewan ternak</li> <li>2. peningkatan kemampuan Manajerial teknis dan oprasional.</li> <li>3. peningkatan promosi</li> <li>4. peningkatan variasi tanaman dan ternak</li> <li>5. Peningkatan tingkat pengunjung.</li> </ol>
<b>STRATEGI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan upaya untuk mendapatkan bantuan dari donatur dan pemerintah</li> <li>2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pengembangan agrowisata.</li> <li>3. Memperkuat brand pondok pesantren berbasis Agrowisata yang memiliki keuniakan tersendiri bagi pengunjung</li> <li>4. Mengupayakan perluasan lahan</li> <li>5. Menambah variasi tanaman serta hewan ternak peliharaan</li> <li>6. Mencari skema permodalan untuk pengembangan agrowisata</li> <li>7. Membuat program pelatihan agrowisata berbasis pondok pesantren agrowisata</li> <li>8. Melaksanakan perbaikan infastruktur jalan dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan masyarakat.</li> <li>9. Mengupayakan perbaikan sarana dan pra sarana pengairan</li> </ol>
<b>Pokok-Pokok Rencana Aksi (Tindakan)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Meningkatkan upaya untuk mendapatkan bantuan dari donatur dan pemerintah</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Mengajukan Proposal ke Kementrian Pertanian maupun Pemerintah daerah.</li> <li>1.2 Mengajukan proposal kepada masyarakat.</li> </ol> </li> <li><b>2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pengembangan agrowisata</b></li> </ol>

- 2.1 Memaksimalkan promosi agrowisata melalui facebook adds
- 2.2 Melakukan endorsement melalui selebgram Metro.
- 2.3 Membuat video unik pada sosial media Tiktok
- 3. Memperkuat brand pondok pesantren berbasis Agrowisata yang memiliki keunikan tersendiri bagi pengunjung**
  - 3.1 Membuat fasilitas agrowista yang lengkap dan unik.
- 4. Mengupayakan perluasan lahan**
  - 4.1 Program sertifikat waqaf tanah.
  - 4.2 Program Sewa tanah pertanian
  - 4.3 Memaksimalkan uang gedung dari santri.
- 5. Menambah variasi tanaman serta hewan ternak peliharaan**
  - 5.1 Mengupayakan tanaman anggur
  - 5.2 Mengupayakan tanaman alpukat
  - 5.3 Mengupayakan tanaman Kurma
  - 5.4 Mengupayakan pengadaan hewan kelinci.
  - 5.5 Mengupayakan pengadan hewan sapi Perah
  - 5.6 Mengupayakan hewan bebek
- 6. Mencari skema permodalan untuk pengembangan agrowisata**
  - 6.1 Mengajak investor swasta yang tertarik pada sektor agrowisata dan pendidikan untuk berinvestasi dalam proyek.
  - 6.2 Membentuk koperasi yang terdiri dari santri, masyarakat, dan pengelola pesantren untuk mengumpulkan modal bersama dan mengembangkan usaha agrowisata.
  - 6.3 Mengajukan KUR untuk usaha Agrowisata.
- 7. Membuat program pelatihan agrowisata berbasis pondok pesantren agrowisata**
  - 7.1 Mengadakan pelatihan merawat hewan ternak dan tanaman
  - 7.2 Mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan agrowsiata
  - 7.3 Mengadakan pelatihan penanganan hewan dan tumbuhan untuk mengantisipasi kemarau panjang
- 8. Melaksanakan perbaikan infastruktur jalan dengan melibatkan Pemerintah Daerah dan masyarakat.**
  - 8.1 Memperluas akses jalan ke agrowisata
  - 8.2 Mengaspal akses jalan menuju agrosisata
  - 8.3 Memperbaiki jalan rusak menuju agrowisata.
- 9. Mengupayakan perbaikan sarana dan prasarana pengairan**
  - 9.1 Membuat proposal bantuan perbaikan saranan dan prasarana pengairan kepada Pemda melalui dinas terkait.
  - 9.2 Mengundang pejabat Pemda untuk melakukan kunjungan lapangan ke lokasi yang membutuhkan bantuan perbaikan sarana dan prasarana pengairan.

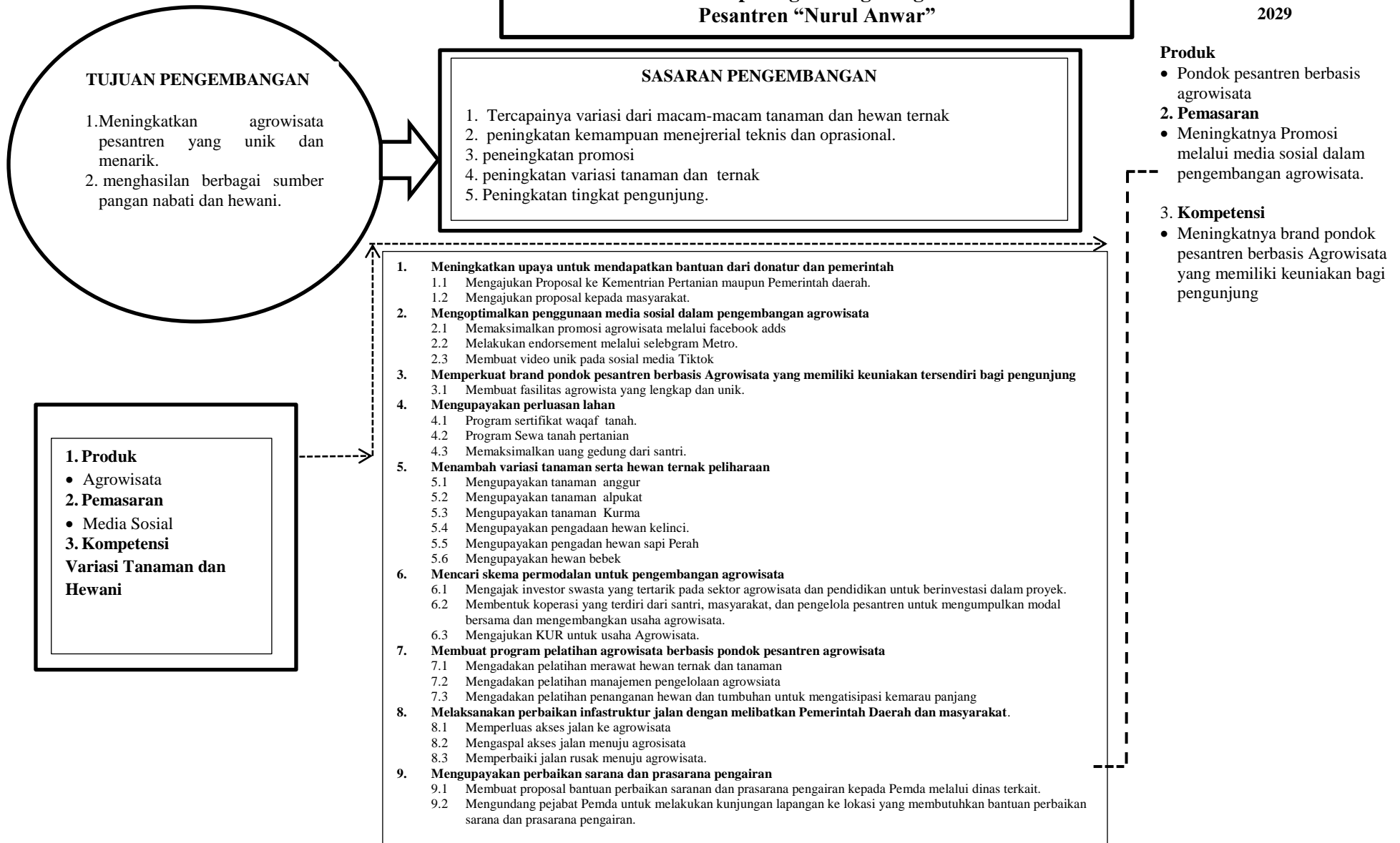
Sumber: Olah data wawancara oleh peneliti.

## **5. Roadmap**

Adapun rumusan Roadmap Pengembangan Agrowisata yang dapat diusulkan berdasarkan analisis di atas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Roadmap Pengembangan Agrowisata Berbasis Pesantren “Nurul Anwar”**

2029



## 6. Rencana Aksi

Rencana aksi dalam pengembangan agrowisata berbasis pondok pesantren di Nurul Anwar Tejosari, memerlukan waktu kurang lebih 5 tahun untuk menjadi agrowisata yang maju dan berkembang. Table berikut adalah penjelasan untuk rencana aksi yang perlu dikembangkan, dengan memperhatikan indikator, pemangku kepentingan hingga tahun dapat terealisasinya program-program. Pengembangnya. Rencanan aksi dimulai tahun 2024 hingga 2029, dengan memperhatikan upaya-upaya pengembangan baik internal maupun eksternal. Berikut table 4.7 tentang rencana aksi.

**Tabel 4.7 Rencana Aksi**  
**Rencana Aksi (2024-2029) Pengembangan Agrowisata Berbasis Pondok Pesantren di PonPes Nurul Anwar Tejosari**

No.	Rencana Aksi	Pemangku Kepentingan			2025	2026	2027	2028	2029
		Pondok Pesantren	Pemerintah	Lain-lain					
1.	<b>Meningkatkan upaya untuk mendapatkan bantuan dari donatur dan pemerintah</b>								
1.1.	Mengajukan Proposal ke Kementrian Pertanian Maupun Daerah								
a.	Membuat Proposal	V	V						
b.	Menyerahkan proposal	V							
c.	Mendapatkan bantuan	V							
d.	Proses Pembangunan	V							
e.	Laopran Pembangunan kepada pemerintah	V							
1..2	Mengajukan proposal kepada masyarakat								
a.	Membuat Proposal	V		V					
b.	Menyebarkan proposal ke	V		V					



	masyarakat								
c.	Mendapatkan bantuan dari masyarakat	V							
d.	Memanfaatkan bantuan dari masyarakat	V							
e.	Laporan kepada Masyarakat	V							
2.	<b>Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pengembangan agrowisata</b>								
2.1	Memaksimalkan promosi agrowisata melalui facebook adds								
	Membuat Facebook pesantren	V							
	Mendaftarkan facebook adds	V							
	Membuat promosi yang menarik menggunakan facebook adds	V							

2.2	Melakukan Endorment melalui selebgram Metro							
a.	Menyeleksi Selegram	V						
b.	Menghubungi Manjemen	V						
c.	Membuat video promosi	V						
2.3	membuat Video Tiktok Unik pada media sosial .							
	Mencari konten dari tiktok							
	Membuat variasi konten tiktok	V						
	Mnyebarkan vido promosi tiktok agar FYP	V						
3	<b>Memperkuat brand pondok pesantren berbasis Agrowisata yang memiliki keuniakan tersendiri bagi pengunjung</b>							
3.1	Membuat fasilitas agrowista yang lengkap dan unik							
a.	Menawarkan program edukasi yang menggabungkan nilai-nilai pesantren dengan kegiatan agrowisata, seperti workshop pertanian organik, peternakan, dan pengolahan hasil tani.		V					
b.	Mengizinkan pengunjung untuk terlibat langsung dalam kegiatan agrowisata, seperti memanen sayuran, memberi makan ternak, atau belajar membuat produk olahan.		V					
c.	Menyediakan penginapan yang		V					

	menawarkan suasana khas pesantren, sehingga pengunjung merasakan kehidupan sehari-hari di pondok pesantren.								
4	<b>Mengupayakan perluasan lahan</b>								
4.1	Program sertifikat waqaf tanah.								
	Mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat untuk mendiskusikan rencana dan mendapatkan masukan		V						
	Melibatkan Masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan		V						
4.2	Program Sewa tanah pertanian								
	Menyiapkan biaya untuk penyewaan tanah.		V						
	Melibatkan Masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program.		V						
4.3	Memaksimalkan uang gedung dari santri.								
	Membuat selebaran biaya untuk santri		V						
	Menggunakan uang gedung untuk pembangunan agrowisata		V						

5.	<b>Menambah variasi tanaman serta hewan ternak peliharaan</b>								
5.1	Mengupayakan tanaman anggur								
	Membeli bibit anggur		V						
	Menanam anggur pada lokasi agrowisata		V						
5.2	Mengupayakan tanaman Alpukat								
	Membeli bibit Alpukat		V						
	Menanam Alpukat pada lokasi agrowisata		V						
5.3	Mengupayakan tanaman Kurma								
	Membeli bibit Kurma		V						
	Menanam Kurma pada lokasi agrowisata		V						
5.4	pengadaan hewan kelinci.								
	Membeli beberapa hewan kelinci		V						
	Membuat kandang kelinci.		V						
	Pemeliharaan kelinci		V						
5.5	Mengupayakan pengadaan hewan sapi Perah								

	Membeli beberapa hewan Sapi Perah		V						
	Membuat kandang Sapi Perah		V						
	Pemeliharaan Sapi Perah		V						

5.6	Mengupayakan hewan bebek								
	Membeli beberapa hewan bebek		V						
	Membuat kandang bebek		V						
	Menyiapkan makanan bebek		V						
6	<b>Mencari skema permodalan untuk pengembangan agrowisata</b>								
6.1	Mengajak investor swasta yang tertarik pada sektor agrowisata dan pendidikan untuk berinvestasi dalam proyek.								
	Membuat proposal		V						
	Menyebarkan proposal		V						
	Menyiapkan skema investasi		V						
6.2	Membentuk koperasi yang terdiri dari santri, masyarakat, dan pengelola pesantren untuk mengumpulkan modal bersama dan mengembangkan usaha agrowisata.								

	Membuat proposal		V						
	Menyebarkan proposal		V						
	Menyiapkan skema bagi modal koperasi		V						
6.3	Mengajukan KUR untuk usaha Agrowisata.								
	Menyiapkan syarat		V						
	Menyerahkan syarat ke bank		V						
	Menyiapkan bukti usaha agrowisata		V						
7	Membuat program pelatihan agrowisata berbasis pondok pesantren agrowisata								
7.1	Mengadakan pelatihan merawat hewan ternak dan tanaman								
	Mengundang pemateri		V						
	Menyiapkan peserta pelatihan		V						
	Menyiapkan tempat dan akomodasi		V						
7.2	Mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan agrowsiata								
	Mengundang pemateri		V						
	Menyiapkan peserta pelatihan		V						
	Menyiapkan tempat dan akomodasi		V						

7.3	Mengadakan pelatihan penanganan hewan dan tumbuhan untuk mengantisipasi kemarau panjang								
	Mengundang pemateri		V						
	Menyiapkan peserta pelatihan		V						
	Menyiapkan tempat dan akomodasi		V						
8	Melaksanakan perbaikan infrastruktur jalan dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat								
8.1	Memperluas akses jalan ke agrowisata								
	Menyiapkan proposal bantuan		V						
	Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi		V						
	Melaksanakan kegiatan		V						
8.2	Mengaspal akses jalan menuju agrowisata								
	Menyiapkan proposal bantuan		V						
	Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi		V						
	Melaksanakan kegiatan		V						
8.3	Memperbaiki jalan rusak menuju agrowisata								
	Menyiapkan proposal bantuan		V						
	Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi		V						
	Melaksanakan kegiatan		V						
9	<b>Mengupayakan perbaikan sarana dan prasarana pengairan</b>								
9.1	Membuat proposal bantuan perbaikan sarana dan prasarana pengairan kepada Pemda melalui dinas terkait								

	Menyiapkan proposal untuk PEMDA		V						
	Menyerahkan proposal ke PEMDA		V						
	Menunggu acc bantuan dari PEMDA		V						
9.2	Mengundang pejabat Pemda untuk melakukan kunjungan lapangan ke lokasi yang membutuhkan bantuan perbaikan sarana dan prasarana pengairan.								
	Menyiapkan undangan untuk pejabat pemda		V						
	Menyiapkan acara sambutan untuk pemda		V						
	Menyampaikan tujuan undangan kepada PEMDA		V						



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis dan kajian menyeluruh terhadap pengembangan agrowisata di Pondok Pesantren Nurul Anwar Tejosari, dapat disimpulkan. bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan keunikan agrowisata pesantren. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk memproduksi berbagai sumber pangan nabati dan hewani serta meningkatkan variasi tanaman dan ternak yang ada. Strategi yang digunakan mencakup peningkatan kemampuan manajerial, promosi, dan peningkatan jumlah pengunjung dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi utama.

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa strategi penting telah dirancang. Di antaranya adalah pengajuan proposal bantuan ke pemerintah dan donatur, optimalisasi penggunaan media sosial untuk promosi, serta penguatan brand agrowisata pesantren yang memiliki keunikan edukatif. Selain itu, penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) juga dilakukan melalui pelatihan terkait pengelolaan agrowisata, pengelolaan limbah, dan sistem keamanan hewan ternak.

Pengembangan infrastruktur juga menjadi fokus utama dalam pengembangan agrowisata ini. Perbaikan sarana dan prasarana pengairan serta infrastruktur jalan direncanakan dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat. Selain itu, perluasan lahan juga akan dilakukan untuk

mendukung perkembangan agrowisata ini. Keseluruhan strategi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target pengembangan agrowisata pesantren hingga tahun 2029, dengan peningkatan kompetensi, promosi, dan penguatan brand sebagai pondok pesantren berbasis agrowisata yang unik.

## **B. Saran**

Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih memberikan gambaran roadmap lebih detail seperti halnya anggaran yang rinci dalam setiap tahapan dalam roadmap dan dapat memonitoring peningkatan dari roadmap yang sekarang di kembangkan, sehingga terwujud secara nyata peningkatan agrowisata di pondok pesantren Nurul anwar Tejosari.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Amirullah and S S Inayah, "Kearifan Ekologi Di Pondok Pesantren Trubus Iman (PPTI)," *PUSAKA*, 2022,
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 143.
- E Meysia, *Manajemen Kewirausahaan Sosial Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'aN Salsabila BabakN Tuwel Kecamatan Bojong ...* (Eprints.Uinsaizu.Ac.Id, 2022)
- F P Firsanty And W GunawaN, "2022" *Pemberdayaan Modal Sosial Masyarakat Pesantren Al-Bayum KabupateN Bandung Jawa Barat Berbasis Jaringan Sosial DoseN*
- Febriyani, Irma, et al. "Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 8.1: 115-128
- G M E Islam, "2020" "Manajemen Unit Usaha Pesantren," *Academia.Edu*, n.d., /Manajemen\_Unit\_Usaha\_Pesantren\_Studi\_Pada\_Pondok\_Modern\_Darusalam\_Gontor\_1\_Ponorogo\_Jawa\_Timur\_Indonesia.pdf.
- H Paramaratri, R T Hidayatullah, and W Triani, "STUDI ANALISIS PENERAPAN COMMUNITY BASED TOURISM GUNA PENGEMBANGAN AGROWISATA DESA SUNYALANGU SEBAGAI DESA ...," *Dinamika Journal: Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- Hamid, N., Ningsih, D. Y., & Riyadi, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Agrowisata Salak Wedi*. Ekalaya: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 247-260.
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 63.
- Harmis (2020) *Kreativitas Pengembangan Agrowisata Berbasis Regenerasi Petani Guna Meningkatkan Perekonomian Desa ( Studi Kasus Agrowisata Durian Bhineka Bawor, Kemranjen Banyumas)*
- Hasil wawancara Pengurus Pondok Pesantren (Afiq Munandar)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 51.
- Iskandar, "Modul 2 ," *Pertanian Global, Aspek Sosial Kultural, Ekonomi Dan Ekologi* 2, no. 1 (2017): 1-7.

- K Kustianingsih, Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Objek Wisata ... (Eprints.Uinsaizu.Ac.Id, 2022)
- K Muhammad, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Serayu Larangan 2021*,
- K Tuhfatul, "2022" Manajemen Strategi Pengembangan Objek Wisata Mangku Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Rancamaya Cilongok )
- Kader, A., & Radjak, D. A. (2020). Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata. *Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (Jisop)*, 2(1), 67-79.
- Kotler, P dan Armstrong. (2001). Prinsip-Prinsip Pemasaran terjemahan, Edisi 1. Jakarta: Erlangga.
- Kustianingsih, "2021" Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Objek Wisata Berbasis Lokal)
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Cet. ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.
- M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013),
- M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: Kencana, 2013), 128.
- Mohammad, Peran Pondok Pesantren Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Raudlatul Hufadz Tabanan Bali Dan Pondok Pesantren Bali (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.
- Mukhid, M. P. (2023). Penjaminan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Dengan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal*
- Mukhirto dan Arik Dwijayanto(2022), Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi, Institut Agama Islam Sunan Giri
- Nuha, Afif Ulin. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang dalam Membentuk Sikap Religius dan Entrepreneurship (Studi Kasus di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Ka
- Nurfaidah, Suci. Bimbingan Life Skill Kewirausahaan Santri untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari Kabupaten Banyumas. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- P.13) sugiyono (2018, “Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian,” Metode Penelitian, 2018, 32–41.
- S A Aprilia and S A Suryaningsih, “2022” “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Halal Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian (Studi Kasus: Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur)
- S Chanifatus, ... Ekonomi Dalam Upaya Kemandirian Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Huda Langgongsari (Repository.Iainpalu.Ac.Id, 2019),
- Saifuddin Anwar, Metode Penelitian, Cet. ke-11 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 7
- Setyohadi Pratomo, Wahyu Wirasit (2021), Pengkajian Pengembangan Desa Wisata (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011)
- Sondang P.Siagian, manajemen strategik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000) hal 172 Sondang P.Siagian, manajemen strategik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000) hal 173
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 224.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 172.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik., h. 201
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 39.
- Wulandari, P. Pengaruh Produk Wisata, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Agrowisata Kebun Buah Batur Agung Kecamatan Kedungbanteng.
- Y Bata, ... *Pesantren Tinjauan Terhadap Eksistensi Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi (Studi Pada Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo ...* (repository.iainpalu.ac.id, 2019),
- Y R Hidayat and T Suciaty, “Pesantren Technopreneur: Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Pesantren Melalui Ekonomi Produktif Berbasis E-Commerce Di Desa Tenajar Kecamatan ...,” *Indonesian Journal of Community ...*, 2021,.
- Z Diya’u, Manajemen Living Cost Gratis Di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas (Eprints.Uinsaizu.Ac.Id, 2022)

Z K Nikmah, *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi Pondok Pesantren Nurul Huda Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso* (digilib.uinkhas.ac.id, 2019),

Zed, Mestika and Adnan, Aryadie (2019) Pengembangan Wisata Religius di Kenagarian Batuhampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Project Report. Sejarah FIS UNP, Padang.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: [www.metro.univ.ac.id](http://www.metro.univ.ac.id), e-mail: [iaim@metro.univ.ac.id](mailto:iaim@metro.univ.ac.id)

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : PEMBIMBING SKRIPSI

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,  
Northa Idaman (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Naufal Abdul Razzak  
NPM : 2003011071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Prospek Pengembangan Agro Wisata Di Pondok Pesantren Nurul Anwar

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO

#### A. WAWANCARA

##### 1. Wawancara Pengembangan Agro Wisata Pondok Pesantren

- a. Apakah visi dari agrowisata di pondok pesantren nurul anwar untuk 5 tahun kedepan?
- b. Apakah misi dari agrowisata di pondok pesantren nurul anwar untuk 5 tahun kedepan?
- c. Apakah tujuan agrowisata di pondok pesantren nurul anwar kota metro?
- d. Siapakah sasaran dari agrowisata di pondok pesantren nurul anwar metro?
- e. Bagaimana anda mengintegrasikan nilai-nilai agama dan pendidikan dalam pengembangan agrowisata ini?

Faktor faktor internal

Kelemahan:

Setelah melakukan observasi lapangan Peneliti menemukan beberapa kelemahan menjadi bahan pertanyaan dalam melakukan wawancara dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren Nurul Anwar :

- a. Di agrowisata Nurul Anwar dalam bidang peternakan masih perlu pengembangan, adakah rencana untuk menambah hewan peternakan lain selain kambing?
- b. Pada wpariwisata berbasis agro bisnis biasanya terdapat hewan yang menarik seperti kelinci, adakah rencana untuk menambah/ melengkapi agrowisata dengan hewan semisal kelinci, agar lebih menarik pengunjung anak-anak ?
- c. Mungkin yang masih langka adanya hewan sapi perah susu, adakah rencana untuk menambahkan peternakan sapi perah susu? Seperti di peternakan 28 Metro Utara ? sehingga ada penambahan variasi pariwisata .
- d. Peneliti memeriksa terkait management tiket masuk, pelayanan terhadap pengunjung dan pelayanan ketika ada yang membeli items di agrowisata, belum maksimal atau belum terlatih, adakah rencana untuk melakukan/ mengirimkan santri/ pengurus Ponpes Nurul anwar dalam pengembangan skill manajemen untuk agrowisata ? dan bagaimana terkait pembiayaan dan rencana?

**Kekuatan:**

- a. Peneliti melihat dukungan dari masyarakat sekitar sangatlah besar seperti halnya pelaksanaan gotong royong ketika membangun pondok pesantren banyak yang membantu secara suka rela, bahkan hingga bantuan biaya, adakah rencana untuk menggandeng masyarakat dalam pengembangan agrowisata, seperti melakukan pembukaan investasi untuk masyarakat?
- b. Lokasi pondok pesantren adalah area bekas persawahan, tentu untuk tanaman sangat lah baik, bagaimana peningkatan tanaman pertanaian untuk lebih dikembangkan sehingga jenis tanaman tidak monoton?

**Faktor faktor eksternal**

**Peluang:**

- a. Banyaknya bantuan pemerintah pada saat ini untuk pondok pesantren hingga bantuan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen-dosen/ peneliti-peneliti , seharusnya dapat dimanfaatkan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia ( SDM) dalm pengembangan management/ mlakukan pelatihan dalam mengatur agrowisata agar lebih professional, adakah usaha agar mendapatkan hal tersebut ?
- b. Pemerintah pusat melalui Kemntrian Pertanian memiliki program pendidikan dan vokasi dalam bidang pertanian, hingga program dukunga manjemen, adakah upaya untuk mendapatkan bantuan tersebut?

**Ancaman:**

- a. Pada musim kemarau beberapa bulan yang lalu, peneliti melihat agrowisata mengalami kekeringan, gagal panen dan tidak berjalanya agrowisata, adakah upaya yang Pondok Pesantren lakukan untuk menanggulangi hal tersebut, seperti membuat penampungan air yang di ambil dari irigasi besar di tejosari ?
- b. Pada akses jalan menuju agrowisata belum sepenuhnya baik, karena jalan yang sempit sehingga mobil sulit masuk, dan jalan yang masih tanah hingga berlubang membuat akses semakin sulit, adakah rencana untuk membuat parkir di pinggir jalan besar dan fasilitas antar jemput dari jalan utama ke agrowista sehingga pengunjung cukup melakukan jalan kaki atau membayar tips untuk masuk ke area agrowisata?

**Strategi:**

- a. Strategi pengembangan apa saja yang di pilih untuk mengembangkan agrowisata di pondok pesantren nurul anwar kota metro?

- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis data
  - 1. Reduksi Data
  - 2. Penyajian Data
  - 3. Penarikan Kesimpulan

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

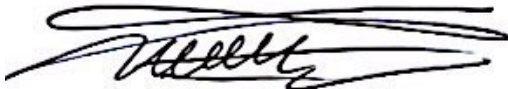
- A. Gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Anwar Tejosari
- B. Roadmap Pengembangan Agrowisata
- C. Pembahasan Temuan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Northa Idhaman, M.M  
NIP.198408202019031005

Metro, 28 April 2024  
Mahasiswa Ybs



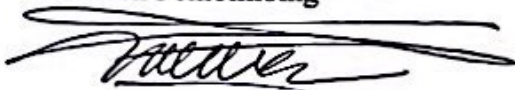
Naufal Abdúl Razzak  
NPM. 200301071

- b. Apakah pokok-pokok dari rencana aksi yang di pilih oleh pondok pesantren untuk mengembangkan agrowisata tersebut
- c. Bagaimana pelaksanaan rencana aksi indicator keberhasilan pemangku kepentingan yang terlibat dan tahun pelaksanaan?

**B. Dokumentasi**

- a. foto dengan kepala pondok dan beberapa santri
- b. data jumlah tanaman yang ada pada agrowisata tsb

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Northa Idhaman, M.M  
NIP.198408202019031005

Metro, 28 April 2024  
Mahasiswa Ybs



Naufal Abdul Razzak  
NPM. 200301071

**OUTLINE**  
**ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN**  
**NURUL ANWAR KOTA METRO**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Roadmap Pengembangan
  - 1. Pengertian Roadmap
  - 2. Tujuan Roadmap
- B. Roadmap Agrowisata
  - 1. Visi dan Tujuan
  - 2. Analisis Situasi
  - 3. Area Fokus Startegi
  - 4. Keterlibatan Pemangku kepentingan
  - 5. Alokasi Sumberdaya
  - 6. Manajemen Resiko
- C. Konsep Agrowisata
  - 1. Pengalaman Pendidikan
  - 2. Pertukaran Budaya
  - 3. kegiatan Rekreasi
  - 4. Perkembangan Ekonomi
  - 5. Konservasi Lingkungan
  - 6. Revitalisasi Pedesaan
  - 7. Koneksi Langsung
- D. Agrowisata Pesantren

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder

Nomor : B-1552/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Pondok Pesantren Nurul  
Anwar Kota Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1553/In.28/D.1/TL.01/05/2024,  
tanggal 28 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **NAUFAL ABDUL RAZZAK**  
NPM : [2003011071](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP [19861030 201801 2 001](#)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1553/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NAUFAL ABDUL RAZZAK**  
NPM : 2003011071  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ROADMAP PENGEMBANGAN AGRO WISATA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Mei 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Naufal Abdul Razzak  
NPM : 2003011071  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Roadmap Pengembangan Agrowisata Pondok Pesantren Nurul Anwar Kota Metro Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 September 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-893/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

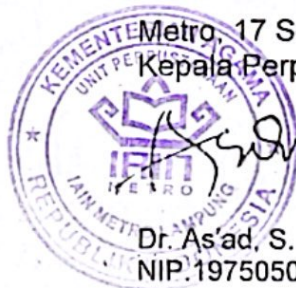
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NAUFAL ABDUL RAZZAK  
NPM : 2003011071  
Fakultas/ Jurusan : : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 September 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naufal Abdul Razzak Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
NPM : 2003011071 Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 07 Mei 2024	1. ACC APD 2. Toran lapng tahap 1 3. Setelah keluar hasil Analisis SWOT distensi kembali dgn dosen	

Dosen Pembimbing

Northa Idhaman M.M  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Naufal Abdul Razzak  
NPM. 2003011071

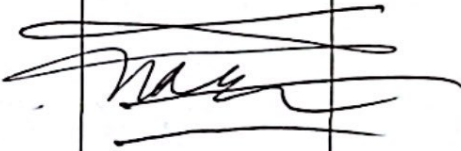


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

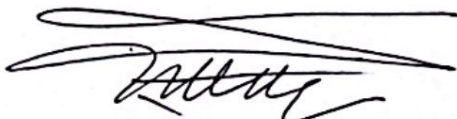
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naufal Abdul Razzak Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
NPM : 2003011071 Semester/TA : VIII/2024

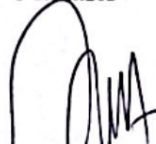
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 21 Mei 2024	1) Revisi Analisis SWOT 2) Bimbingan kembali Rabu, 22 Mei 2024	

Dosen Pembimbing



Northa Idhaman M.M  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Naufal Abdul Razzak  
NPM. 2003011071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naufal Abdul Razzak Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
NPM : 2003011071 Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 28 Mei 2024	1. Revisi pokok-pokok rencana aksi 2. Buat Gambar Roadmap 3. Buat rincian rencana kerja /aksi	

Dosen Pembimbing

Northa Idhaman M.M  
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Naufal Abdul Razzak  
NPM. 2003011071



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naufal Abul Razzak

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011071

Semester/TA : XI / 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 12 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. ACC untuk dimunaqsyahkan.</li><li>2. Semua tanda tangan pembimbing secara digital.</li><li>3. Pelaksanaan munaqsyah secara online.</li></ol>	

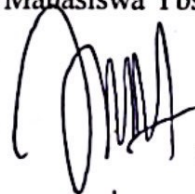
Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Naufal Abul Razzak

NPM. 2003011071

## DOKUMENTASI

### Tinjauan Lapangan Oleh Peneliti



## **Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



bernama Naufal Abdul Razzak, lahir di Metro, 21 mei 2002, dari pasangan Bapak abdullah dan Ibu muchsonny. merupakan anak kedua dari dua bersaudara. menyelesaikan pendidikan SD Negeri 8 Metro Timur lulus pada tahun 2014 , kemudian melanjutkan pada SMP Kartikatama lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pada SMK Negeri 2 Metro mengambil jurusan Budidaya Tanaman,lulus pada tahun 2020. Selanjutnya melanjutkan pendidikan pada Program Study Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun ajaran 2020/2021.